

SKRIPSI

**PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH
PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH BERDASARKAN
REGION
DI INDONESIA**



OLEH

NAMA : EFRISNA PRATIWI

NIM : 10011281924087

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

Universitas Sriwijaya

SKRIPSI

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH BERDASARKAN REGION DI INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : EFRISNA PRATIWI
NIM : 10011281924087

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2023**

Efrisna Pratiwi; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

**PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH
BERDASARKAN REGION DI INDONESIA**

xvi + 141 halaman, 22 tabel, 5 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri penting sebagai bekal masa depan dan juga meningkatkan derajat kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dari sekolah di Indonesia. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Jumlah sampel penelitian sebanyak 13.770 responden remaja putri berusia 10-19 tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di sekolah dalam 12 bulan terakhir. Data dianalisis menggunakan Quantum GIS dan uji statistic regresi logistik biner. menunjukkan bahwa proporsi remaja putri dari 13.770 remaja putri dalam 12 bulan terakhir, terdapat sebesar 73% remaja putri yang telah mendapat tablet tambah darah, Namun jumlah proporsi kepatuhan tablet tambah darah remaja putri masih sangat rendah karena hanya mencapai 1,1% remaja putri yang berhasil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan jumlah ≥ 52 . distribusi pemberian tablet tambah darah tertinggi berada di region Sulawesi sebesar 81,2%. distribusi pemberian tablet tambah darah terendah berada di region papua sebesar 67,8%. Remaja putri yang tinggal di Sulawesi berpeluang lebih tinggi dalam Pemberian Tablet Tambah Darah dibandingkan region lainnya. Variabel yang berhubungan dengan Pemberian Tablet Tambah Darah antara lain Wilayah tempat tinggal, Pendidikan remaja putri, Pendidikan Ayah, Pendidikan Ibu, *Menarche*. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam Pemberian tablet tambah darah remaja putri antar region di indonesia. Diharapkan agar pemerintah membuat terobosan kreatif dalam program TTD dengan mengkampanyekan pentingnya konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri sebagai bekal untuk masa depan remaja putri kelak

Kata Kunci : Tablet Tambah Darah, Region, Indonesia, Regresi Logistik

Kepustakaan : 77 (1980-2023)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, September 2023**

Efrisna Pratiwi; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes

**ADMINISTRATION OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS TO ADOLESCENT
GIRLS IN SCHOOLS BY REGION IN Indonesia**

xvi + 141 pages, 22 tablets, 5 pictures, 3 attachments

ABSTRACT

Giving blood supplement tablets to adolescent girls is important as a provision for the future and also to improve health status. The purpose of this study was to analyze the factors associated with the administration of blood supplement tablets among adolescent girls from schools in Indonesia. This study is a quantitative research with cross-sectional design. The study sample size was 13.770 female adolescent respondents aged 10-19 years. The dependent variable in this study was the provision of blood supplement tablets to adolescent girls at school in the last 12 months. Data were analyzed using Quantum GIS and binary logistic regression statistical tests. showed that the proportion of adolescent girls out of 13.770 adolescent girls in the last 12 months, there were 73% of adolescent girls who had received blood supplement tablets, but the proportion of adherence to blood supplement tablets among adolescent girls was still very low because it only reached 1,1% of adolescent girls who successfully consumed blood supplement tablets with a total of ≥ 52 . The highest distribution of blood supplement tablets was in the Sulawesi region at 81,2%. The lowest distribution of blood supplement tablets was in the Papua region at 6,8%. Adolescent girls who live in Sulawesi have a higher chance of giving blood tablets than other regions. Variables associated with the provision of blood tablets include region of residence, education of adolescent girls, father's education, mother's education, menarche. This study shows that there are differences in the provision of blood supplement tablets for adolescent girls between regions in Indonesia. It is hoped that the government will make a creative breakthrough in the TTD program by campaigning for the importance of taking blood tablets for adolescent girls as a provision for their future.

Keywords : *Blood Addition Tablets, Region, Indonesia, Logistic Regression*

Literatures : *77 (1980-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme, Bila kemudian diketahui saya tidak mengikikuti Kaidah Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2023

Yang bersangkutan,



Errisna Pratiwi

NIM. 10011281924087

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SEKOLAH BERDASARKAN REGION DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
EFRISNA PRATIWI
10011281924087

Indralaya, 19 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Sekolah Berdasarkan Region di Indonesia” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Agustus 2023.

Indralaya, 19 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072019032020

()

Anggota:

2. Alvera Noviyani, S.K.M., M.S.c.
NIP. 1971036911950001
3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Efrisna Pratiwi
NIM : 10011281924087
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 8 Maret 2002
Alamat : Jl. Letnan Murod No. 835 Palembang

Email : Efrisna98@gmail.com
HP : 089620270365

Riwayat Pendidikan

2018 - Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

2015 – 2018 : SMA Negeri 11 Palembang

2012 – 2015 : SMP Negeri 19 Palembang

2006 - 2012 : SD Negeri 42 Palembang

Riwayat Organisasi

2021-2022 : Anggota JarKom ISMKMI SUMBAGSEL

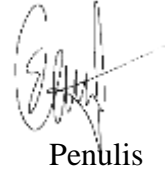
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugrah dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Sekolah Berdasarkan Region di Indonesia” mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H dan Ibu Alvera Noviyani, S.K.M., M.S.c. untuk saran dan masukan yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya.
5. Keluarga tercinta, khususnya kepada Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama ini.
6. Terima kasih kepada teman seperbimbingan dan seperjuangan skripsi atas kebersamaan dan bantuannya
7. Terima kasih kepada grup “BACOTERS”, “Cepet Lulus”, yang Selma ini menjadi tempat sandaran dan juga curahan selama ini menemani masa skripsian selama ini
8. Seluruh mahasiswa FKM 2018, khususnya kelas IKM C dan AKK 2018 terima kasih atas kebersamaannya.

Penulis sangat memahami bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis terima dengan lapang dada agar dapat menjadi evaluasi diri di masa depan. Penulis ucapkan terima kasih dan besar harapan penulis untuk skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Indralaya, September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'G. H.', with a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Efrisna Pratiwi
NIM : 10011281924087
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

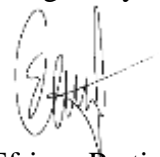
Dengan ini menyatakan menyetujui memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Sekolah Berdasarkan Region di Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : September 2023
Yang menyatakan,



(Efrisna Pratiwi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN..... Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Remaja Putri	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.2 Anemia Remaja Putri	7
2.3 Sekolah	8

2.4	Tablet Tambah Darah	9
2.4.1	Definisi	9
2.4.2	Tujuan Pemberian Tablet Tambah Darah	9
2.4.3	Spesifikasi tablet tambah darah.....	9
2.4.4	Suplementasi Tablet Tambah Darah	10
2.4.5	Manfaat Tablet Tambah Darah	10
2.4.6	Aturan, dosis dan cara mengonsumsi Tablet Tambah Darah.....	11
2.4.7	Dampak kekurangan zat besi	12
2.4.8	Efek samping konsumsi tablet tambah darah.....	12
2.4.9	Faktor resiko yang dapat dicegah dengan konsumsi tablet tambah darah remaja putri	12
2.4.10	Kebutuhan zat besi pada remaja putri	13
2.4.11	Makanan dan obat yang mengganggu penyerapan zat besi	14
2.4.12	Mitos yang dipercaya terkait Tablet tambah darah	14
2.5	Faktor Penentu Pemberian Tablet Tambah Darah Remaja Putri.....	14
2.6	Teori Lawrence Green (1980)	17
2.7	Teori Laksono.....	18
2.8	Disparitas Kesehatan	18
2.9	Penelitian Terdahulu.....	20
	<i>Prevalence of Anaemia and Compliance to Weekly Iron-Folic Acid Supplementation Programme amongst Adolescents in Selected Schools of Urban Puducherry, India</i>	<i>24</i>
2.10	Kerangka Teori.....	30
2.11	Kerangka Konsep	31
2.12	Definisi Operasional.....	32
2.13	Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Gambaran RISKESDAS.....	37
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel.....	38
3.3.3	Besar Sampel.....	40
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41

3.4.1	Jenis Data	41
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	41
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	41
3.5	Pengelolaan Data	41
3.6	Analisis Data	42
3.7	Penyajian Data.....	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
4.1	Gambaran Umum lokasi Penelitian	45
4.2	Analisis data.....	45
4.2.1	Analisis Univariat.....	45
4.2.2	Spasial	55
4.2.3	Analisis Bivariat.....	57
4.3	Kekuatan uji Penelitian	67
BAB V	69
PEMBAHASAN	69
5.1	Keterbatasan Penelitian	69
5.2	Pembahasan	69
5.2.1	Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Sekolah... 69	
5.2.2	Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Sekolah berdasarkan Region di Indonesia.....	70
5.2.3	Pembahasan Indonesia dan per region	72
BAB VI	128
KESIMPULAN DAN SARAN	128
6.1	Kesimpulan.....	128
6.2	Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ambang batas Kadar hemoglobin.....	8
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Terkait Pemberian tablet Tambah Darah pada Remaja Putri.....	20
Tabel 2. 3 Definisi Operasional terkait Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri.....	32
Tabel 3. 1 Hasil perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Untuk Wilayah Indonesia.....	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Untuk Region Sumatra	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Untuk Region Jawa-bali	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Untuk Region Nusa Tenggara	49
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Untuk Region Kalimantan.....	50
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Untuk Region Sulawesi	51
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Untuk Region Kepulauan Maluku.....	53
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Untuk Region papua.....	54
Tabel 4. 9 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Wilayah Indonesia.....	58
Tabel 4. 10 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Sumatra.....	59
Tabel 4. 11 Hubungan Variabel Independen Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Jawa-Bali.....	60
Tabel 4. 12 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Nusa Tenggara.....	61
Tabel 4. 13 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Kalimantan.....	62
Tabel 4. 14 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Sulawesi.....	63
Tabel 4. 15 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Kepulauan Maluku	64

Tabel 4. 16 Hubungan Variabel Independen dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri pada Region Papua.....	65
Tabel 4. 17 Hubungan Region dengan Pemberian Tablet Tambah darah pada Remaja Putri.....	66
Tabel 4. 18 Kekuatan uji statistik Penelitian.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi Model Lawrence Green (1980) dan Teori Laksono (2020)	30
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Pemberian TTD Berdasarkan Region di Indonesia.....	31
Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Penelitian Riskesdas 2018.....	38
Gambar 4.1 Proporsi Pemberian Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Indonesia.....	56
Gambar 4.2 Proporsi Pemberian Tablet Tambah Darah Remaja Putri berdasarkan Region.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO), Anemia masih menjadi masalah besar bagi kesehatan masyarakat global dengan jumlah penderita yang mencapai hingga 2,3 miliar dengan perkiraan 50 persennya disebabkan oleh *Iron Deficiency Anemia* (IDA). *The Health World Assembly* telah menerapkan sebuah rencana implementasi yang komprehensif untuk mencapai enam target nutrisi global dengan satu tujuan spesifik, yakni mengurangi 50 persen tingkat anemia pada wanita usia subur pada tahun 2025. (WHO, 2019)

Berdasarkan data dari WHO, diketahui jumlah prevalensi anemia pada wanita usia produktif mencapai 29,6% pada tahun 2018 dan naik menjadi 29,9% pada tahun 2019 (WHO, 2023). Pada *Worldwide Prevalence of Anemia* dunia di tahun 2015 pada remaja putri Asia Tenggara berjumlah 25-40% erat dengan kejadian anemia tergolong ringan. (WHO, 2019). Prevalensi anemia pada remaja putri pada riskesdas 2013 sebesar 22,7% mengalami peningkatan menjadi sebesar 32%, yang berarti 3-4 dari 10 remaja putri mengidap anemia (Riskesdas 2018).

Rekomendasi WHO pada World Health Assembly (WHA) ke-65 menyepakati rencana aksi global dan target gizi ibu, bayi dan anak, dengan kewajiban untuk mengurangi setengah (50%) prevalensi anemia di Wanita Usia Subur (WUS) pada tahun 2025 (WHO, 2019). Mengikuti rekomendasi tersebut, Pemerintah Indonesia telah meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS dengan mengutamakan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) melalui sekolah. *Iron Deficiency Anemia* (IDA) menjadi masalah gizi paling umum pada sebagian besar (89%) di negara berkembang. IDA mempengaruhi sekitar 300 juta anak di seluruh dunia, berusia enam bulan sampai lima tahun. Di negara berkembang, IDA menjadi masalah kesehatan umum yang mempengaruhi bayi, anak prasekolah dan anak sekolah karena tingkat pertumbuhannya yang cepat dikombinasikan dengan cadangan zat besi yang

terkurus, kondisi hidup yang buruk dan kondisi hidup yang buruk, serta pola makan yang tidak memadai (Youssef et al., 2020)

Program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri pertama kali terjadi pada tahun 2014 yang kemudian termasuk satu diantara terobosan dalam penyusutan stunting (Kemenkes RI, 2020). Dalam rangka mengatasi anemia, pemerintah telah mengeluarkan salah satu program yakni Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri yang tertuang dalam PERMENKES RI No. 88 tahun 2014 tentang standar TTD bagi wanita usia subur dan ibu hamil dan Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan RI No. HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Program pemerintah yaitu memberikan 1 butir TTD kepada remaja putri tiap minggu sepanjang tahun dengan total 52 butir untuk konsumsi remaja putri terlebih karena menghadapi menstruasi tiap bulan (Risikesdas, 2018). Zat besi yang ada pada tablet tambah darah berguna dalam memperbaiki kebutuhan zat besi yang hilang saat menstruasi dan juga untuk menambah kebutuhan zat besi belum tercukupi dari asupan makanan. Zat besi berperan dalam peningkatan konsentrasi belajar, kebugaran, dan juga untuk pencegahan terhadap anemia untuk calon ibu dimasa mendatang (Fitriana & Dwi Pramardika, 2019).

Pada Rencana aksi program kesehatan masyarakat tahun 2015-2019 dengan persentase remaja putri mendapat Tablet tambah darah sebesar 25% (Direktorat Jenderal Kesmas, 2018). berdasarkan Risikesdas (2018), proporsi remaja putri yang pernah menerima TTD mencapai 22,9% sementara remaja putri yang memperoleh Tablet tambah darah dalam 12 bulan terakhir sudah mencapai 76,2%. Menurut Laporan Kinerja Direktorat gizi masyarakat tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019). Adapun pada Rencana Aksi Kegiatan direktorat gizi masyarakat tahun 2020-2025 terbaru mengupayakan dalam indikator dan target yang akan dicapai dalam pembinaan gizi masyarakat, salah satunya dengan cakupan remaja putri mendapatkan Tablet tambah darah (TTD) dengan target peningkatan persentase cakupan TTD remaja putri mulai 50% dari tahun 2020 dan akan bertambah naik 2% sampai tahun 2024 menjadi 58% cakupan TTD (Direktorat Jenderal Kesmas, 2020).

Remaja dengan anemia akan mengalami keterlambatan perkembangan, keterlambatan perkembangan motorik, mental dan intelektual, serta penurunan tingkat kebugaran fisik, daya ingat, imunitas, dan konsentrasi, yang akan mempengaruhi rendahnya kemampuan belajar dan mempengaruhi prestasi akademik (Dumilah & Sumarmi, 2017). Kerentanan remaja putri terhadap anemia berkaitan dengan terjadinya menstruasi pada usia subur. Tak hanya itu, umumnya remaja putri lebih sering mengonsumsi makanan dengan kandungan zat besi yang sedikit seperti makanan minuman cepat saji dan berpengawet. Zat besi dari makanan yang tidak mencukupi kebutuhan tersebut perlu didapat dari suplementasi zat besi. Pemberian tablet Fe kepada remaja putri efektif membantu mengganti hilangnya zat besi saat menstruasi, meningkatkan kadar hemoglobin dan cadangan zat besi di dalam tubuh untuk menanggulangi anemia zat besi pada remaja. Selain itu, TTD juga mengandung asam folat yang berperan dalam memproduksi sel darah merah dan mencegah kecacatan pada janin saat mengandung sehingga TTD menjadi investasi kesehatan jangka Panjang yang bermanfaat dan meminimalkan resiko komplikasi kehamilan untuk masa depan remaja putri (Kemenkes RI, 2018). Menurut penelitian Permatasari et al (2018) Program Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) di dengan suplementasi zat besi Kota Bogor berhasil menurunkan prevalensi anemia dari 20,9% menjadi 15,7%, yakni terjadi penurunan sebanyak 5,2%.

Adapun cakupan Proporsi perolehan TTD di indonesia penting agar terjangkaunya perolehan TTD kepada remaja putri. Namun berdasarkan laporan Riskesdas 2018, proporsi perolehan TTD di indonesia hanya 22,9% dengan spesifikasi perolehan TTD paling rendah yakni Sumatra Utara dengan persentase sebesar 9,7% dan yang paling tinggi yakni Bangka Belitung dengan persentase sebesar 47,7%. Berdasarkan RISKESDAS tahun 2018, cakupan TTD yang diperoleh remaja putri dalam 12 bulan terakhir sebesar 76,2%, selanjutnya dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% perolehan TTD didapat melalui sekolah (anak sekolah). Dan berdasarkan angka 80,9% tersebut konsumsi TTD remaja putri ≥ 52 butir hanya sebesar 1,4%, berbanding dengan konsumsi TTD remaja putri < 52 butir sebesar 98,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya kesadaran remaja putri dalam mengonsumsi TTD untuk mencegah anemia (Riskesdas 2018).

Penelitian terdahulu oleh Rai (2020) cakupan suplementasi TTD pada dua negara bagian India utara yakni Bihar dan Uttar Pradesh termasuk rendah, baik di kalangan remaja pria maupun wanita. Cakupan TTD yang rendah akan secara tidak proporsional mempengaruhi remaja putri karena kebutuhan Fe mereka yang tinggi. Pada penelitian Selvaraj et al (2017) Di daerah pedesaan terbelakang dari Tamil Nadu prevalensi anemia di kalangan gadis remaja sangat tinggi dan kepatuhan terhadap tablet IFA di kalangan remaja putri sangat buruk. Pada penelitian Gosdin et al (2020) sebanyak 56% remaja putri mengonsumsi ≥ 15 tablet mingguan sepanjang tahun dipengaruhi oleh faktor tingkat sekolah yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi jumlah TTD di 2 wilayah Ghana. Berdasarkan penelitian Dubik et al (2019) tingkat pendidikan ibu juga menjadi penentu kepatuhan program TTD remaja putri di Ghana.

Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri berdasarkan region di Indonesia dengan menggunakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dengan judul "Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Sekolah berdasarkan region di Indonesia". Adapun pendekatan berdasarkan region dilakukan untuk melihat permasalahan yang terjadi antar wilayah, yang dikarenakan setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda seperti perbedaan geografis, demografis, sosial ekonomi dan budaya sehingga intervensi dalam penanganannya juga berbeda. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat melengkapi data prioritas daerah sebagai bahan penelitian dalam menyelesaikan kesenjangan Pemberian Tablet Tambah Darah antar wilayah di Indonesia serta dapat menjadi bahan evaluasi program Pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja putri sehingga dapat memaksimalkan upaya dalam penurunan prevalensi anemia di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui prevalensi kejadian anemia pada remaja putri tergolong tinggi. Untuk itu, dilakukan upaya dalam melakukan penurunan terjadinya Anemia pada remaja putri, berdasarkan Kemenkes RI dilakukan upaya dalam pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. Dengan adanya upaya tersebut dinilai efektif dalam menangani terjadinya anemia pada remaja putri.

Namun proporsi pemberian tambah darah pada remaja putri antar provinsi belum merata. Pendekatan berdasarkan region dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang timbul antar wilayah yang dikarenakan mempunyai karakteristik dan intervensi penanganannya yang tentunya berbeda. Karena hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui secara lanjut mengenai “Bagaimana pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Sekolah berdasarkan Region di Indonesia”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemberian Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Sekolah berdasarkan region di Indonesia

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Karakteristik Responden berdasarkan region
2. Menggambarkan secara spasial Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Sekolah berdasarkan region di Indonesia
3. Menganalisis hubungan variabel *Predisposing*, *Enabling* dengan Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Sekolah berdasarkan regional Sumatra, Jawa-Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua
4. Menganalisis hubungan antar region dengan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dari Sekolah di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bisa menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam meluaskan pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Indonesia

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bahan evaluasi guna dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia khususnya dalam peningkatan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Indonesia, termasuk pada wilayah dengan cakupan pemberian Tablet Tambah Darah untuk Remaja Putri yang rendah

B. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian dapat dipakai untuk bahan referensi guna menambah informasi mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri berdasarkan region di Indonesia

C. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini dapat dipakai menjadi data referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Indonesia

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini menggunakan data Sekunder yakni Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 yang melakukan survey di 34 Provinsi di Indonesia

1.5.2 Lingkup Materi

Dalam penelitian ini membahas mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri berdasarkan Region di Indonesia

1.5.3 Lingkup Waktu

Analisis data sekunder Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 dalam penelitian ini dilaksanakan pada Maret - Mei 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, W. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43. <http://103.97.100.145/index.php/JKA/article/view/3954>
- Agustina. (2019). Analisis Pengetahuan terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah untuk Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 269–276.
- Agustina, E. E. (2017). Hubungan antara asupan zat gizi energi, protein, zat besi dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri berdasarkan jenjang pendidikan di kabupaten kebumen. *PROSIDING: Seminar Nasional Dan Presentasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat*, 1, 60–69.
- Alfiah, E., Briawan, D., Khomsan, A., Dewi, M., Ekayanti, I., Mardewi, Raut, M. K., Zakaria, A., & Roche, M. L. (2020). Coverage and adherence of weekly iron folic acid supplementation among school going adolescent girls in indonesia. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66, S118–S121. <https://doi.org/10.3177/jnsv.66.S118>
- Apriningsih, A., Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2019). Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok. *Gizi Indonesia*, 42(2), 71. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v42i2.459>
- Apriningsih, Madanijah, S., Dwiriani, C. M., & Kolopaking, R. (2020). Determinant of highschool girl adolescent'adherence to consume iron folic acid supplementation in Kota Depok. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*, 66(January), S369–S375. <https://doi.org/10.3177/jnsv.66.S369>
- Apriyanti, F. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2019. *Jurnal*

Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 3(2), 18–21.

Bali, S., & Alok, Y. (2022). *Is ignorance of the weekly iron and folic acid scheme among adolescents the deciding factor for its suboptimal utilization and ineffectiveness? A cross-sectional study.* January, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>

Bhardwaj, A., Sreedevi, A., Vasudevan, S., & Vidyadharan, G. (2020). Pattern of anaemia, determinants and weekly iron and folic acid supplementation programme among tribal adolescent girls attending a primary health centre in Wayanad, Kerala. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(7), 2803. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20203017>

BKKBN. (2022, October 6). *BKKBN: Kepatuhan remaja putri minum tablet tambah darah rendah - ANTARA News.* <https://www.antaranews.com/berita/3162021/bkkbn-kepatuhan-remaja-putri-minum-tablet-tambah-darah-rendah>

Braveman, P. (2006). Health disparities and health equity: Concepts and measurement. *Annual Review of Public Health*, 27, 167–194. <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.27.021405.102103>

Braveman, P. (2014). What are health disparities and health equity? we need to be clear. *Public Health Reports*, 129(SUPPL. 2), 5–8. <https://doi.org/10.1177/00333549141291s203>

Carter-Pokras, O., & Baquet, C. (2002). What is a “Health Disparity”? *Public Health Reports*, 117(5), 426–434. <https://doi.org/10.1093/phr/117.5.426>

Deshmukh, P. R., Dongre, A. R., & Garg, B. S. (2011). Community-led initiative for control of anemia among children 6 to 35 months of age and unmarried adolescent girls in rural Wardha, India. *Food and Nutrition Bulletin*, 32(4), 315–323. <https://doi.org/10.1177/156482651103200402>

Direktorat Jenderal Kesmas. (2018). *RENCANA AKSI PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT TAHUN 2015-2019. 2018.*

Direktorat Jenderal Kesmas. (2020). *Rencana aksi kegiatan direktorat gizi*

masyarakat tahun 2020-2025.

- Dubik, S. D., Amegah, K. E., Alhassan, A., Mornah, L. N., & Fiagbe, L. (2019). Compliance with Weekly Iron and Folic Acid Supplementation and Its Associated Factors among Adolescent Girls in Tamale Metropolis of Ghana. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/8242896>
- Dumilah, P. R. A., & Sumarmi, S. (2017). Hubungan Anemia Dengan Prestasi Belajar Siswi Di SMP Unggulan Bina Insani. *Amerta Nutrition*, 1(4), 331. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7140>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Aku sehat tanpa Anemia.*
- Fitriana, F., & Dwi Pramardika, D. (2019). Evaluasi Program Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 200–207. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.807>
- Gagan Deep, K., Nitesh, C., Deep Shikha, V., & Ankur, K. (2020). A study on weekly iron folic acid supplementation and regular deworming programme in rural schools of Mathura district. *National Journal of Medical Research*, 10, 46–50.
- Gebreyesus, S. H., Endris, B. S., Beyene, G. T., Farah, A. M., Elias, F., & Bekele, H. N. (2019). Anaemia among adolescent girls in three districts in Ethiopia. *BMC Public Health*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6422-0>
- Gedefaw, L., Tesfaye, M., Yemane, T., Adisu, W., & Asres, Y. (2015). Anemia and iron deficiency among school adolescents: burden, severity, and determinant factors in southwest Ethiopia. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, 189. <https://doi.org/10.2147/ahmt.s94865>
- Gosdin, L., Sharma, A. J., Tripp, K., Amoiful, E. F., Mahama, A. B., Selenje, L., Jefferds, M. E., Martorell, R., Ramakrishnan, U., & Addo, O. Y. (2021). A School-Based Weekly Iron and Folic Acid Supplementation Program Effectively Reduces Anemia in a Prospective Cohort of Ghanaian Adolescent

- Girls. *Journal of Nutrition*, 151(6), 1646–1655.
<https://doi.org/10.1093/jn/nxab024>
- Gosdin, L., Sharma, A. J., Tripp, K., Amoafu, E. F., Mahama, A. B., Selenje, L., Jefferds, M. E., Ramakrishnan, U., Martorell, R., & Addo, O. Y. (2020). Barriers to and facilitators of iron and folic acid supplementation within a school-based integrated nutrition and health promotion program among Ghanaian adolescent girls. *Current Developments in Nutrition*, 4(9), 1–11.
<https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa135>
- Green, L. W., Lewis, F. M., & Levine, D. M. (1980). Balancing statistical data and clinician judgments in the diagnosis of patient educational needs. *Journal of Community Health*, 6(2), 79–91. <https://doi.org/10.1007/BF01318977>
- Hastari, N. (2015). *Gambaran Kejadian Anemia Berdasarkan Lama Menstruasi Pesantren An-Nur Kecamatan Mranggen. 2; 5* (pp. 14–17).
- Hastuty, M. (2020). Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Online Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(2), 112–116.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Joshi, M., & Gumashta, R. (2013). Weekly iron folate supplementation in adolescent girls--an effective nutritional measure for the management of iron deficiency anaemia. *Global Journal of Health Science*, 5(3), 188–194.
<https://doi.org/10.5539/gjhs.v5n3p188>
- Kakkar, R., Kakkar, M., Kandpal, S. D., Jethani, S., & Professor, A. (2011). Study of anemia in adolescent school girls of Bhopal Study of anemia in adolescent school girls of Bhopal. *Indian Journal of Community Health*, 22(1), 38–40.
- Kemenkes, R. (2015). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemenkes RI*, 46.
[https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
- Kemenkes RI. (2016). Surat Edaran Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang

- Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–3).
- Kemenkes RI. (2018). *Pencegahan dan Penanggulangan anemia pada remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kemenkes RI. (2019). Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018. *Direktorat Gizi Masyarakat, 1–52(9)*, 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., & Soedirham, O. (2019). Regional disparities of health center utilization in rural Indonesia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine, 19(1)*, 158–166.
- Lemeshow, S., Jr David W. Hosmer, Klar Janelle, & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy_of_Sample_Size_in_Health_Studie*.
- Mardiansjah, F. H., & Rahayu, P. (2019). Urbanisasi Dan Pertumbuhan Kota-Kota Kawasan Makro Indonesia. *J. Pengembangan Kota, 7(1)*, 91–110. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.91-110>
- Meikawati, W., Rahayu, D. P. K., & Purwanti, I. A. (2021). Berat Badan Lahir Rendah Dan Anemia Ibu Sebagai Prediktor Stunting Pada Anak Usia 12–24 Bulan Di Wilayah Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Media Gizi Mikro Indonesia, 13(1)*, 37–50. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v13i1.5207>
- Merryana, A., & Bambang, W. (2012). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*. KENCANA Prenada Media Group. <http://lib.unair.ac.id>
- Misroh mulianingsih, M. M. (2021). Factors Affecting Anemia Status in Adolescent Girls. *Journal of Health Education, 6(1)*, 27–33. <https://doi.org/10.15294/jhe.v6i1.43758>

- Mulugeta, A., Tessema, M., H/sellasie, K., Seid, O., Kidane, G., & Kebede, A. (2015). Examining means of reaching adolescent girls for iron supplementation in Tigray, Northern Ethiopia. *Nutrients*, 7(11), 9033–9045. <https://doi.org/10.3390/nu7115449>
- Munir, R., Sari, A., & Hidayat, D. F. (2022). Pendidikan Kesehatan : Pengetahuan Remaja Tentang Anemia. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02), 83–93. <https://doi.org/10.34305/jppk.v1i02.432>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Parmanti, & Purnamasari, S. E. (2015). The role of fathers in children’s upbringing. *JURNAL InSight*, 17(2), 81–90.
- Permatasari, T., Briawan, D., & Madanijah, S. (2018a). Efektifitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3705>
- Permatasari, T., Briawan, D., & Madanijah, S. (2018b). Efektivitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor (Effectiveness of Iron Supplementation Programme in Adolescent girl at Bogor City). *Jurnal Mkmi*, 14(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3705>
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 4, 147–173.
- Priya, Sh., Datta, S., Bahurupi, Y., Narayan, K., Nishanthini, N., & Ramya, M. (2016). Factors influencing weekly iron folic acid supplementation programme among school children: Where to focus our attention? *Saudi Journal for Health Sciences*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.4103/2278-0521.182863>
- Rahayuningtyas, D., Indraswari, R., & Musthofa, S. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29231>
- Rai, R. K. (2020). Iron-and-folic-acid supplementation among adolescents (aged

- 10-19 years) in two North Indian States, 2015-2016: a sex-stratified analysis. *Public Health Nutrition*, 25(3), 617–622. <https://doi.org/10.1017/S136898002000508X>
- Regasa, R. T., & Haidar, J. A. (2019). Anemia and its determinant of in-school adolescent girls from rural Ethiopia: A school based cross-sectional study. *BMC Women's Health*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12905-019-0791-5>
- Riskesmas. (2018). *Laporan Riskesmas 2018 Nasional.pdf* (p. 674).
- Selvaraj, K., Arumugasamy, P., & Sarkar, S. (2017). *Compliance and patterns of iron-folic acid intake among adolescent girls and antenatal women in rural Tamil Nadu*. 1(2), 2–4. <https://doi.org/10.4103/cjhr.cjhr>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro .pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Suharmiati, S., Laksono, A. D., & Astuti, W. D. (2013). REVIEW KEBIJAKAN TENTANG PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS DI DAERAH TERPENCIL PERBATASAN (Policy Review on Health Services in Primary Health Center in the Border and Remote Area) (Policy Review on Health Services in Primary Health Center. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 109–116.
- Sulistiyawati, N., & Nurjanah, A. S. (2018). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Studi Kasus Pada Siswa Putri SMAN 1 Piyungan Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Biru*, 9(2), 214–220.
- Sumaatmadja, N. (1981). *Studi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni.
- Suparmi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Pentingnya Minum Tablet Fe saat Menstruasi Di SMA BK 06 Juwangi. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i1.465>
- Surahman, B. (2019). Peran Ibu Terhadap Masa Depan Anak. *Jurnal Hawa : Studi*

Pengarus Utamaan Gender Dan Anak, 1(2).
<https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600>

Susanti, Y., Briawan, D., & Martianto, D. (2016). Suplementasi Besi Mingguan Meningkatkan Hemoglobin Sama Efektif Dengan Kombinasi Mingguan Dan Harian Pada Remaja Putri. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), 27–34.

Thifal, F., Noviasy, R., Ulfa, U. M., Farahita, L., Utari, A., Kurniawati, E. R., & Wisnuwardani, R. W. (2023). *Factors related to the compliance to consuming iron-folic acid in young women in East Kalimantan , Indonesia Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Provinsi Kalimantan Timur Abstrak*. 8(2), 260–269.

Tonasih, T., Rahmatika, S. D., & Irawan, A. (2019). Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di STIKes Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 106.
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.292>

Vemuri, J. L. N., Kandikonda, S. H., Laxmi, S. B., & Rao, R. L. L. (2019). A study on the weekly iron and folic acid supplementation in the government schools and anganwadi centres in urban field practicing area of a tertiary health care centre, Hyderabad, Telangana. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(3), 1274. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20190625>

Vir, S. C., Singh, N., Nigam, A. K., & Jain, R. (2008). Weekly iron and folic acid supplementation with counseling reduces anemia in adolescent girls: A large-scale effectiveness study in Uttar Pradesh, India. *Food and Nutrition Bulletin*, 29(3), 186–194. <https://doi.org/10.1177/156482650802900304>

Wakhidah, E. N., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Antenatal Care pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (Study di Wilayah UPT Puskesmas Ponjong 1 Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 958–968.

Waluya, B. (2017). Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di Masyarakat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wangaskar, S. A., Sahu, S. K., Majella, M. G., & Rajaa, S. (2018). *Prevalence of Anaemia and Compliance to Weekly Iron-Folic Acid Supplementation Programme amongst Adolescents in Selected Schools of Urban Puducherry, India* Sneha Anil Wangaskar, Swaroop Kumar Sahu, Marie Gilbert Majella, Sathish Rajaa Department of Preven. January, 19–26. <https://doi.org/10.4103/npmj.npmj>

Wemakor, A., Kwaako, M., & Abdul-Rahman, A. (2023). Nutritional, health and socio-demographic determinants of anaemia in adolescent girls in Kumbungu District, Ghana. *BMC Nutrition*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40795-023-00749-2>

WHO. (2017). Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention. In *World Health Organization*.

WHO. (2019). Anaemia in women and children. In *Noncommunicable diseases* (p. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/n>). https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

WHO. (2023). *Prevalence of anaemia in women of reproductive age (aged 15-49) (%) Location type Prevalence of anaemia in women of repro ...* The Global Health Observatory. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age(-))

WHO 2018. (2018). Anemia among adolescent and young adult women in Latin America and the Caribbean: A cause for concern. *Pan America Hesth Organizatuon*, 1–12. <http://www.paho.org/hq/dmdocuments/2010/AnemiaEngWEB.pdf>

Youssef, M. A. M., Hassan, E. S., & Yasien, D. G. (2020). Effect of iron deficiency anemia on language development in preschool Egyptian children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 135, 110114. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2020.110114>

Yuanti, Y., Damayanti, Y. F., & Krisdianti, M. (2020). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, 9(2), 1–11.

Zamadi, Dhesa, D. B., & M, H. I. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di Daerah Pesisir Kecamatan Kabaena Timur. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 9, 27–34. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JGI%0D>